

Program Studi D3 Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2020

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
DENGAN TAHAP PERKEMBANGAN ANAK
PERTAMA**

Mamelia Nur Vidiastutik¹, Erlina Windyastuti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.²,
Maula Mar'atus Solikah S.Kep., Ns., M.Kep³

¹ Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2,3} Dosen Prodi D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: riatrembes@gmail.com

Abstrak

Tahap perkembangan keluarga dengan kelahiran anak pertama dimulai pada saat ibu hamil sampai dengan kelahiran anak pertama dan berlanjut sampai anak pertama berusia 30 bulan. Tugas keluarga pada tahap kelahiran anak pertama adalah memberikan ASI sebagai kebutuhan utama bayi apabila ibu bayi kurang dalam memberikan ASI sehingga menimbulkan payudara menjadi bengkak dan akhirnya menimbulkan nyeri pada payudara. Mengurangi nyeri payudara pada ibu menyusui dapat dilakukan penatalaksanaan nonfarmakologi salah satunya dengan mengompres payudara menggunakan aloe vera untuk mengurangi rasa nyeri pada payudara. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan anak pertama. Jenis pengambilan kasus ini adalah deskriptif dengan studi kasus.

Subjek studi dalam studi kasus ini adalah pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga anak pertama dan pengambilan subjek dengan ibu menyusui dalam pemeliharaan kesehatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo, Karanganyar. Hasil penelitian ini diperoleh subjek dengan ibu menyusui yang mengalami nyeri payudara yang dilakukan tindakan kompres aloe vera pada payudara 15-20 menit seriap pagi dan sore hari selama 4 hari berturut-turut dan mengalami penurunan skala nyeri dari skala 4 menjadi skala 1. Kesimpulan dari hasil studi kasus dengan masalah nyeri pada payudara yang dilakukan tindakan kompres Aloe vera selama 4 hari kunjungan dan 8 kali tindakan menunjukkan terjadinya penurunan nyeri yang signifikan. sehingga didapatkan bahwa kompres aloe vera efektif menurunkan intensitas nyeri pembengkakan payudara ibu menyusui. Kompres aloe vera sebagai terapi komplementer dengan nyeri pembengkakan payudara.

Kata kunci: Asuhan keperawatan keluarga, Tahap Perkembangan Keluarga Anak Pertama, Kompres Aloe Vera

Referensi: 26 (2008-2019)

NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2020
FAMILY NURSING CARE IN THE DEVELOPMENT STAGE OF CHILDBEARING

Mamelia Nur V¹, Erlina Windyastuti², Maula Mar'atus Solikah³

1 Student of Diploma 3 Nursing Study Program, University of
Kusuma Husada Surakarta

2 Student of Diploma 3 Nursing Study Program, University of
Kusuma Husada Surakarta

3 Student of Diploma 3 Nursing Study Program, University of
Kusuma Husada Surakarta

Email:

riatrembes@gmail.com

Abstract

Background: Family is a life bond based on marriage between adults of different types living together or a man or woman who is alone or without children, either alone or adopted, and lives in a household. The stage of family development with the birth of the first child begins when the mother is pregnant until the birth of the first child and continues until the first child is 30 months old. The duty of the family at the stage of childbearing is born to provide breast milk as the baby's primary need. If the baby's mother gives less breast milk, it will cause breast engorgement and cause breast pain. Reducing breast pain in nursing mothers can be conducted through non-pharmacological management of compressing the breasts using Aloe Vera. The measuring instrument used is the Numeric Rating Scale (NRS). Compressing the breasts using Aloe Vera is an effort to reduce pain. The purpose of this case study is to describe family nursing care with the developmental stages of the first child. This type of research is descriptive with case studies. The study subjects were families with primary child development stages and taking the problem with breastfeeding mothers in breast health maintenance in the working area of Gondangrejo Health Center, Karanganyar. Conclusion: The results of a case study with breast pain problems that were managed with Aloe compress during four days of visits and eight actions showed a significant reduction in pain.

Keywords: Breast Pain, Aloe Compress, Breast Engorgement, First Child Family Nursing

Care.

PENDAHULUAN

Keluarga adalah suatu ikatan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki atau perempuan yang sudah sendirian atau tanpa anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga (Suprajitno, 2014).

Menurut Harnilawati (2013), tahap perkembangan keluarga ada delapan tahap yakni keluarga baru (beginning family), keluarga dengan anak pertama < 30 bulan (child bearing), keluarga dengan anak pra sekolah, keluarga dengan anak usia sekolah (6-13 tahun), keluarga dengan anak remaja (13-20 tahun), keluarga dengan anak dewasa (anak 1 meninggalkan rumah), keluarga usia pertengahan (middle age family), keluarga lanjut usia.

Tahap perkembangan keluarga dengan kelahiran anak pertama dimulai pada saat ibu hamil sampai dengan kelahiran

anak pertama dan berlanjut sampai anak pertama berusia 30 bulan. Tugas keluarga pada tahap kelahiran anak pertama. Apabila anak sudah lahir tugas keluarga adalah memberikan ASI sebagai kebutuhan utama bayi minimal 6 bulan, memberikan kasih sayang, mulai mensosialisasikan dengan keluarga besar (Mubarak & Santosa, 2014). ASI yang sedikit, teknik menyusui yang salah, dan tidak sering menyusui. Prevalensi masalah menyusui sangat tinggi dengan insiden kejadian pembengkakan payudara di dunia adalah 1:8000 (John, Cordeiro, Manjima, Gopinath, & Tamrakar, 2015).

Nyeri payudara terjadi karena peningkatan aliran vena dan limfe akibat penyempitan duktus laktiferi atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna (Meihartati, 2017). Pembengkakan payudara jika tidak ditangani dengan segera dapat menimbulkan masalah baru yaitu mastitis dan

bahkan abses payudara (Indahsari & Chotimah, 2017). Sari, Dewi & Indriati, (2019) melaksanakan penelitian mengenai efektivitas kompres aloe vera terhadap nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui yang menunjukkan bahwa aloe vera mampu mengurangi rasa nyeri. Aloe vera memiliki kandungan anthraquinone yang mengandung aloin dan emodin yang dapat berfungsi sebagai analgesik (Surya, Gouri, Yogeshchand, Gyanander, Jitender, & Garg, 2015). Aktivitas analgesik pada aloe vera juga dihubungkan dengan adanya enzim carboxypeptidase dan bradykinase yang dapat mengurangi rasa sakit. Pengurangan rasa sakit terjadi melalui stimulasi system kekebalan tubuh dan penurunan prostaglandin yang bertanggung jawab untuk rasa sakit (Mwale & Masika, 2010).

Data UNICEF dan WHO (2018) mengatakan bahwa tingkat cakupan IMD di dunia adalah 42%.

Proporsi ibu nifas yang melakukan IMD di Indonesia yaitu sebesar 58,2%, sedangkan yang tidak melakukan IMD sebesar 41,8% (Riskesmas, 2018).

Hasil penelitian Sushenetal (2017) menjelaskan bahwa aloe vera dapat digunakan untuk mengatasi nyeri payudara akibat menstruasi, nyeri tumor payudara atau akibat pemberhentian ASI. Selain itu aloe vera dapat digunakan untuk nyeri sendi, arthritis, dan nyeri otot. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Hasanah, Novayelinda, Maifera dan Isdelni (2017) tentang penggunaan kompres aloe vera untuk mengatasi flebitis dan didapatkan hasil $p \text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ disimpulkan bahwa setelah mendapatkan kompres aloe vera derajat flebitis menjadi derajat 1 tanpa nyeri dan pembengkakan.

Setelah post partum terjadi perubahan hormon laktasi yaitu oksitosin dan prolaktin yang masing-masing memiliki tugas untuk produksi ASI dan pengeluaran ASI, namun kerjanya

dipengaruhi oleh isapan bayi. Isapan bayi yang tidak adekuat merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pembengkakan payudara. Pembengkakan payudara terjadi karena adanya peningkatan aliran darah vena dan limfe serta penyempitan pada duktus laktiferus akibat ASI yang terkumpul di dalam payudara. Hal ini dapat mengakibatkan timbulnya rasa nyeri, selain itu rasa nyeri yang timbul juga dapat diakibatkan karena peregangan pada jaringan mammae akibat pembengkakan yang terjadi sehingga menekan reseptor nyeri (Wahyuni, 2018). Ketika terjadi nyeri maka akan terjadi pelepasan neurotransmitter nyeri salah satunya prostaglandin (Potter & Perry, 2010). Kompres aloe vera dapat menurunkan nyeri pembengkakan dengan cara merangsang sistem kekebalan tubuh untuk memblokir biosintesis prostaglandin (Akbar & Rizky, 2015).

METODE PENELITIAN

Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan keluarga pada anak pertama dengan gangguan nyeri pada payudara. Pengambilan data studi kasus ini meliputi: wawancara, dan observasi.

Subjek dalam studi kasus ini adalah pada keluarga dengan tahap perkembangan keluarga anak pertama dan pengambilan subjek dengan ibu menyusui dalam pemeliharaan kesehatan payudara. Tempat pengelolaan studi kasus ini di wilayah Puskesmas Gondangrejo, Karanganyar pada tanggal 23 Februari sampai 27 Februari 2020.

HASIL PEMBAHASAN

Subjek seorang perempuan berinisial Ny. D, berusia 19 tahun yang memiliki anak pertama berusia 2 bulan. Hasil pengkajian didapatkan dua data berdasarkan keluhan utama yaitu : klien mengatakan nyeri pada payudaranya Klien mengatakan belum tahu bagaimana cara

mengurangi nyeri dan masalah kenapa bisa timbul nyeri pada payudaranya.

Fokus pengkajian pada nyeri didapatkan nyeri berskala 4 menunjukkan klien mengalami nyeri ringan. Kemudian intervensi keperawatan yang akan dilakukan berdasarkan SIKI yaitu Nyeri akut. Keluarga mampu mengenal masalah (pengetahuan proses penyakit, pengetahuan perilaku kesehatan), keluarga mampu mengambil

keputusan (partisipasi dalam membuat keputusan pemeliharaan kesehatan), keluarga mampu merawat anggota yang sakit (perilaku patuh), keluarga mampu memodifikasi lingkungan (komunikasi penerimaan), dan keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan (pengetahuan tentang sumber-sumber kesehatan).

Fokus tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri yaitu mengompres payudara dengan aloevera selama 15-20 menit dalam 2 kali sehari diberikan dengan

menggunakan skala NRS (Numeric Pain Rating Scale). Tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Pengukuran Pencatatan dilakukan dengan mengisi tabel atau kolom pada tindakan keperawatan sebelum dan sesudah melakukan tindakan yaitu rasa nyeri pada klien mengalami penurunan signifikan pada hari kedua, ketiga, dan keempat juga mengalami penurunan, skala nyeri.

Tabel 1.1 Tabel Hasil

Tanggal	Skala Nyeri	
	Sebelum	Sesudah
23 Feb 2020	4	4
	4	3
24 Feb2020	3	3
	3	2
25 Feb2020	3	2
	3	2
26 Feb2020	2	1
	2	1
27 Feb2020	2	1
	2	1

Intervensi pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kompres aloe vera di payudara klien pada tanggal 23 Februari-27 Februari 2020.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa setelah dilakukan intervensi keperawatan pemberian tindakan kompres aloe vera pada hari pertama 23 Februari 2020 setelah pemberian tindakan mengompres payudara dengan aloe vera selama 15-20 menit didapatkan penurunan rasa nyeri dari 4 menjadi 3, pada hari kedua 24 Februari 2020 setelah pemberian tindakan mengompres payudara dengan aloe vera selama 15-20 menit didapatkan penurunan rasa nyeri dari 3 menjadi 2, pada hari ketiga 25 Februari 2020 setelah pemberian tindakan mengompres payudara dengan aloe vera selama 15-20 menit didapatkan penurunan rasa nyeri dari 3 menjadi 2, 26 Februari 2020 setelah pemberian tindakan mengompres payudara dengan aloe vera selama 15-20 menit

didapatkan penurunan rasa nyeri dari 2 menjadi 1, 27 Februari 2020 setelah pemberian tindakan mengompres payudara dengan aloe vera selama 15-20 menit didapatkan penurunan rasa nyeri dari 2 menjadi 1.

Tindakan kompres aloe vera pada payudara untuk mengurangi nyeri payudara akibat menyusui terbukti efektif terhadap intensitas rasa nyeri (Sari, Dewi & Indrayati, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan keluarga dari pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, menentukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan di wilayah kerja puskesmas Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar secara metode studi kasus, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengkajian Keperawatan

Data subyektif klien mengatakan mengalami nyeri payudara sudah 2 hari yang

lalu, jarang menyusui anaknya ketika payudaranya terasa nyeri, sangat nyeri dibagian payudaranya dan belum mengetahui bagaimana cara mengurangi nyeri pada payudaranya dan klien tidak tahu kenapa payudaranya bisa nyeri, nyeri pada kedua payudaranya seperti tertindih, nyeri sering terjadi dengan skala 4. Data obyektif: klien dan keluarga tampak bingung saat menjawab pertanyaan mengenai nyeri payudara dan cara mengurangi nyeri payudara, klien tampak menahan nyeri payudara terlihat bengkak pada saat dipalpasi payudara teraba keras.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan Nyeri akut (D.0077) dan menjadi prioritas diagnosis karena berdasarkan total skor tertinggi dengan total skor 3 2/3.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang disusun

untuk diagnosa nyeri akut dengan tujuan umum, setelah dilakukan tindakan keperawatan 5 kali kunjungan, diharapkan pengetahuan keluarga meningkat. Tujuan khusus, setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan masalah nyeri akut dapat teratasi dengan kriteria hasil yaitu keluarga mampu mengenal masalah, mampu mengambil keputusan, mampu merawat anggota yang sakit, mampu memodifikasi lingkungan dan keluarga mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan Kesehatan.

Intervensi yang disusun untuk diagnosis ini antara lain pendidikan kesehatan, mengajarkan cara mengompres dengan aloe vera untuk mengurangi nyeri, pengajaran proses penyakit, modifikasi perilaku, identifikasi resiko dan panduan sistem pelayanan kesehatan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada tanggal 23 - 27

Februari 2020 untuk mengatasi masalah pada klien dengan diagnosa nyeri akut adalah mengkaji nyeri pengetahuan klien, memberikan program pengobatan dengan tindakan kompres aloe vera, cara perawatan dan pencegahan agar nyeri tidak timbul kembali, mengajarkan cara mengompres payudara dengan aloe vera yang benar, menganjurkan kepada klien untuk mempraktikkan tindakan yang telah diajarkan secara mandiri, mengevaluasi perilaku yang menimbulkan nyeri payudara datang kembali, memotivasi klien rutin untuk menyusui bayinya minimal per 2 jam supaya payudara tidak banyak menyimpan ASI dan nyeri tidak timbul kembali.

5. Evaluasi Keperawatan Evaluasi pada klien setelah dilakukan tindakan mengenai kompres aloe vera untuk mengurangi nyeri payudara pada klien didapatkan data S: klien dan keluarganya mengatakan sudah mengerti

dan paham untuk cara mengurangi nyeri payudaranya menggunakan kompres aloe vera dan klien mengatakan setelah dilakukan tindakan kompres aloe vera nyeri berkurang. O: Ny.D tampak tenang dan rileks, Ny.D dan keluarga tampak kooperatif, klien dan keluarga tampak mengerti dan paham, klien sudah bisa melakukan kompres aloe vera secara mandiri. A: Keluarga mampu mengenal masalah, keluarga mampu mengambil keputusan, keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit. P: Anjurkan kepada keluarga untuk menjaga pola makan dan makan makanan sehat serta sering menyusui bayinya agar payudara tidak banyak menyimpan ASI, anjurkan kepada keluarga untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat, dan anjurkan kompres aloe vera jika nyeri payudara timbul kembali.

Saran

1. Bagi Puskesmas

Dapat meningkatkan untuk pemberian pelayanan pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan terhadap keluarga, kelompok, dan masyarakat yang berada di wilayah binaanya dengan langsung terjun ke lapangan.

2. Bagi Insitusi Pendidikan

Dapat memberikan referensi khususnya Keperawatan Keluarga dalam penanganan masalah kesehatan terkait ibu dan bayi khususnya nyeri pada payudara sehingga dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai tindakan kesehatan dalam meningkatkan status kesehatan keluarga

3. Bagi Klien dan Keluarga

Agar klien dan keluarga dapat menjaga kesehatan anggota keluarganya dan saling mendukung untuk meningkatkan status Kesehatan keluarga.

Riasmini, Ni Made. Dkk. 2017. Panduan

Asuhan Keperawatan: Individu, Keluarga, Kelompok dan Komunitas Dengan Modifikasi Nanda, ICNP, NOC dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (Ui-Press).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Peneletian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

Sari, Dewi, Indriati. (2019). Efektivitas Kompres Aloe vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudra pada Ibu Menyusui. Jurnal Ners Indonesia. Vol.10 No.1.

Tim Pokja SDKI PPNI. 2017. Standart Intervensi Keperawatan Indonesia. Edisi 1, Jakarta Selatan: DPP: Dewan Pengurus Pusat.

Yusmaini, Bahar. (2018). Efek Antimikroba Ekstrak Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Isolasi Bakteri Penyebab Acne Vulgaris Secara In Vitro.

Jurnal profesi Medika.
vol, No.2.